

**PENGARUH *MOTIVES, CAPABILITY, DAN POSSIBILITY* TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD JULIAN ANUGRAH PRATAMA

01031381823145

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *MOTIVES, CAPABILITY, DAN POSSIBILITY* TERHADAP
***FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN**
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Disusun oleh:

Nama : M. Julian Anugrah Pratama
NIM : 01031381823145
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

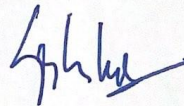
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 19/12/2023

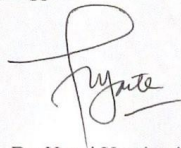
Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Tanggal : 18/12/2023

Anggota



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *MOTIVES*, *CAPABILITY*, DAN *POSSIBILITY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Disusun oleh

Nama : M. Julian Anugrah Pratama
NIM : 01031381823145
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Senin, 08 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat diterima.

Pembimbing,

Pembimbing,

Penguji,

Dr. Tertanto Waluyo, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310941990031002

Dr. Haom Yusrianti, S.E., MA.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

Dr. Yula Saftiana, S.E., M.St., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
22/01/2024
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
Arbia Triakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Julian Anugrah Pratama
Nim : 01031381823145
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *MOTIVES, CAPABILITY, DAN POSSIBILITY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Pembimbing :
Ketua : Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
Anggota : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



M. Julian Anugrah Pratama

NIM. 01031381823145

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika Allah bersamamu, maka jangan takut kepada siapa saja. Akan tetapi jika Allah sudah tidak lagi bersamamu, maka siapa lagi yang bisa diharapkan olehmu”

(Hasan Al Banna)

“Tidak ada puncak tujuan hidup yang lebih sempurna selain mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat”

(Penulis)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Diri saya sendiri
- ❖ Kedua orang tua
- ❖ Adik dan Keluarga
- ❖ Dosen Jurusan Akuntansi
- ❖ Teman-teman seperjuangan Akuntansi '18
- ❖ Almamater-ku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Motives, Capability, Dan*

Possibility Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman, amin.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh *motives*, *capability*, dan *possibility* terhadap *fraudulent financial statement* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak, atas doa, bimbingan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 18 Januari 2024



M. Julian Anugrah Pratama
NIM. 01031381823145

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala Ridha dan kekuatan yang telah diberikan.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
4. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA selaku Dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
9. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
10. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen penguji seminar proposal dan ujian komprehensif saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

12. Mba Oki yang membantu proses administrasi dan seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
13. Terima kasih kepada diriku sudah kuat dan mampu berjuang hingga saat ini melewati lika liku, senang, sedihnya masa perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih untuk selalu yakin dan percaya bahwa kamu bisa dan mampu untuk menghadapi proses ini dari awal sampai dengan sekarang.
14. Kedua orang tuaku tersayang Ayah Jasri dan Bunda Neti Kurniati yang menjadi motivasi peneliti untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah usai.
15. Adikku tersayang, Reiki selalu memberikan semangat untuk saya.
16. Teman-teman kuliah saya yaitu Wahyu, Eddra, Aryo, Ghani dan Rizky yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat sahabat peneliti yang telah sangat membantu selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini yaitu Alung, Rezi, Ale, Dharby, Diko, Iqbal.
18. Teman-teman Akuntansi 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi tersebut.

Palembang, 18 Januari 2024



M. Julian Anugrah Pratama

NIM. 01031381823145

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Julian Anugrah Pratama

NIM : 01031381823145

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Motives, Capability, Dan Possibility* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

Telah periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Anggota



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akutansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *MOTIVES*, *CAPABILITY*, DAN *POSSIBILITY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

Oleh :

M. Julian Anugrah Pratama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motives*, *capability*, dan *possibility* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 - 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2022. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 sampel yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Alat statistik yang digunakan adalah SPSS 26. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *motives* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, *capability* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, dan *possibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

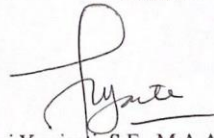
Kata kunci : *fraudulent financial statement*, *motives*, *capability*, dan *possibility*

Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Anggota



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akutansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MOTIVES, CAPABILITY, AND POSSIBILITY ON
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN MANUFACTURING COMPANIES IN
THE CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018 – 2022

By:

M. Julian Anugrah Pratama

This research aims to determine the influence of motives, capability, and possibility on fraudulent financial statements in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018 - 2022. This is a quantitative research study. The research data are secondary data obtained from the financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2022. The sample size for this study is 65, determined using purposive sampling technique. The statistical tool used is SPSS 26. Data analysis employs multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that motives have a significant positive effect on fraudulent financial statements, capability does not have a significant effect on fraudulent financial statements, and possibility does not have a significant effect on fraudulent financial statements.

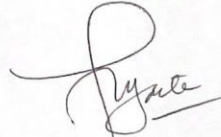
Keywords: fraudulent financial statements, motives, capability, and possibility

Chairman



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Member



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP 197212152003122001

Approved by,
Chair of the Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : M. Julian Anugrah Pratama
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 22 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Komp Bukit Bunga Indah Blok H NO 10, Palembang
Email : juliananugrah22@gmail.com



Pendidikan Formal

2006 – 2012 : SD Muhammadiyah 14 Palembang
2012 – 2015 : SMP Negeri 19 Palembang
2015 – 2018 : SMA Negeri 3 Palembang
2018 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Budiwijaya 2007-2012
Kursus Ganesha Operation 2013-2014
Kursus Lembaga Bahasa LIA 2015-2018
Kursus Matrik 2017-2018

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Atribusi	11
2.2 <i>Fraud</i>	12
2.3 <i>Fraud Triangle</i>	13
2.4 Teori MCP.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu	17
2.6 Alur Pikir	22
2.7 Hipotesis Penelitian	24
2.7.1 Hubungan <i>Motives</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	24
2.7.2 Analisis <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	26
2.7.3 Analisis <i>Possibility</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Teknik Analisis	31
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Normalitas	32
3.5.3 Uji Autokorelasi	33
3.5.4 Uji Multikolinearitas	33
3.5.5 Uji Heterokedastisitas	33
3.6.6 Uji Hipotesis	34
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.7.1 Variabel Dependen	36
3.7.2 Variabel Independen	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	39
4.1.2 Analisis Data	39
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pengaruh Motives terhadap Fraudulent Financial Statement	47
4.2.2 Pengaruh Capability terhadap Fraudulent Financial Statement	48
4.2.3 . Pengaruh Possibility terhadap Fraudulent Financial Statement	49

BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Implikasi	52
5.4 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Sampel	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics	40
Tabel 4.1.1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	41
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t)	44
Tabel 4.5 Uji Kelayakan Model (Uji f)	45
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Alur Pikir	24
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perekonomian dalam dunia bisnis telah berkembang sangat pesat dan selalu mengalami perubahan yang berkelanjutan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, maka semakin mendorong terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan ini terjadi karena setiap perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keadaan ini mendorong pihak manajemen perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan sendiri dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtaruddin et al. (2014). Laporan keuangan ini dikeluarkan oleh manajemen informasi untuk menilai kualitas kinerja perusahaan dan menunjukkan tanggung jawabnya kepada investor, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Informasi dalam laporan keuangan inilah yang akan memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu sudah baik atau justru sebaliknya. Laporan keuangan nantinya akan mempermudah para pembacanya dalam membuat keputusan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Keadaan ini yang mendorong perusahaan untuk selalu mengeluarkan laporan keuangan dalam keadaan yang sehat.

Kenyataan bahwa setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan yang sehat ternyata menimbulkan suatu masalah yaitu terjadinya *fraudulent financial statement*. *Fraudulent financial statement* merupakan kesalahan yang bentuknya disengaja melalui kesalahan

penyajian dan kelalaian jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan (Mukhtaruddin et al., 2020). *Fraud* dalam laporan keuangan biasanya terjadi karena kesalahan penyajian yang disebabkan oleh *error* dan *fraud*. Dua hal ini mengandung makna yang berbeda tergantung dari sifat pelaksanaannya yang mana jika *error* dilakukan murni adanya kesalahan yang tidak disengaja, sedangkan *fraud* dilakukan secara sengaja yang bertentangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Auditor merupakan akuntan publik yang memberikan jasa kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji (Mulyadi, 2013). Auditor mempermudah banyak pihak untuk mengetahui kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan perlu melakukan audit untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan serta menjaga operasional perusahaan tetap berkesinambungan.

Salah satu kasus atas laporan keuangan yang baru - baru ini terjadi pada perusahaan yang terdapat di BEI yaitu Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk adanya overstatement sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA entitas food dapat disimpulkan bahwa masih adanya kecurangan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dimana kecurangan-kecurangan ini dilakukan guna untuk mempercantik laporan keuangan ataupun menutupi kesalahan-kesalahan yang tidak ingin diketahui pihak pengguna informasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas pada kasus yang terjadi di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, diduga KAP menutupi kecurangan tersebut bekerjasama dengan pihak manajemen perusahaan. Dan juga dari fenomena yang diuraikan diatas,

dapat dikatakan kualitas audit menjadi hal yang sangat perlu untuk ditingkatkan oleh auditor serta tetap selalu menjaga independensi yang dimiliki dalam menjalankan profesinya.

Fraud triangle merupakan suatu teori yang menjelaskan tiga elemen yang mendasari terjadinya *fraud* (Wahyuni & Budiwitjaksono, 2017). Dalam teori *fraud triangle*, tiga elemen yang mendasari *fraud* adalah *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Sebagian besar pendeteksian kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement* menggunakan analisis *fraud triangle* beserta model pengembangan lainnya dari teori tersebut yaitu *fraud diamond* (Faradiza & Suyanto, 2017).

Dalam perkembangan teori *fraud triangle*, muncul teori *fraud diamond* yang menambahkan elemen *capability* sebagai salah satu elemen yang mendorong terjadinya *fraud*. Selain *fraud triangle* dan *fraud diamond* terdapat juga teori *motives*, *capability*, dan *possibility* (MCP) yang merupakan teori lain yang dapat memicu terjadinya *fraud* (Priantara 2013). Teori MCP merupakan kepanjangan dari suatu teori yang terdiri dari tiga elemen, yaitu *motives*, *capability*, dan *possibility*. Perbedaan teori MCP dengan teori lainnya itu terletak pada elemen ketiganya yaitu elemen *possibility* atau kemungkinan yang dimana tindakan kecurangan kemungkinan besar akan diketahui oleh pihak yang berwenang, sedangkan elemen *motives* sama dengan elemen *pressure* pada teori *fraud triangle* dan elemen *capability* yang juga termasuk dalam teori *fraud diamond*.

Elemen pertama yang ada dalam teori MCP adalah *motives*. *Motives* merupakan suatu dorongan atau tekanan yang ada dalam manajemen atau di diri seseorang untuk melakukan *fraud* (Arens et al, 2012). Tekanan ini biasanya muncul dari individu seseorang yang sedang kesusahan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Biasanya orang – orang yang berada dalam sebuah tekanan membuat dirinya tidak bisa lagi untuk berpikir secara logika langkah apa yang seharusnya ia ambil. Kondisi ini memunculkan suatu tekad yang bulat untuk melakukan apa saja agar bisa

memenuhi kebutuhannya termasuk melakukan *fraud*. Sedangkan motif perusahaan untuk melakukan fraud adalah untuk mendapatkan apresiasi yang positif walaupun pekerjaan yang dilakukan tidak baik, misalnya kolusi antar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Perusahaan juga melakukan rekayasa laporan keuangan untuk mempertinggi laba bersih. Hal ini dapat menjadi hal yang positif bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nindito (2018). Tekanan berpengaruh terhadap *fraud* karena biasanya muncul ketika kinerja perusahaan turun dibawah rata – rata sehingga mendorong pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan, tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti & Hanafi (2017). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tekanan tidak berdampak signifikan pada tingkat penyimpangan akuntansi.

Selanjutnya elemen kedua dari teori MCP adalah *capability*. *Capability* merupakan kecurangan yang akan dilakukan jika pelaku memiliki kemampuan untuk melakukan pelanggaran, misalnya memiliki keterampilan teknologi untuk pemalsuan laporan keuangan (Basalamah & Hariri 2019). Pelaku kecurangan yang terampil biasanya persuasif dan dapat dengan mudah mengundang orang lain untuk bergabung dengannya serta mudah dalam melakukan kecurangan untuk menghindari suatu investigasi. suatu kemampuan tertentu dalam diri seseorang yang dapat menyebabkannya melakukan tindakan kecurangan. Hal ini dapat terjadi karena pelaku mempunyai kemampuan untuk melihat celah dalam melakukan *fraud*. Pelaku yang memiliki kemampuan yang baik tahu kapan waktu yang tepat untuknya melakukan kecurangan. Keadaan ini memberikan kesempatan bagi pelaku untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar secara terus menerus. Oleh karena itu, semakin besar kemampuan yang dimiliki pelaku maka semakin mudah juga untuknya melakukan *fraud*.

Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Premanandaa et al. (2019). Kapabilitas berpengaruh terhadap *fraud* karena biasanya karyawan yang memiliki kemampuan lebih dapat mengabaikan pengendalian internal dan dapat mengendalikan keadaan sekitar untuk kepentingan pribadi mereka, tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarigusta (2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kemudian elemen terakhir dalam teori MCP adalah *possibility*. *Possibility* atau kemungkinan merupakan keadaan dimana tindakan kecurangan kemungkinan besar akan diketahui oleh pihak yang berwenang dan mendapatkan sanksi (Basalamah & Hariri 2019). Pihak yang berwenang disini maksudnya adalah komite audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04 /2015, komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan

komisaris. Komite audit secara umum bertugas untuk mengawasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan informasi keuangan dan efektivitas penerapan kontrol internal sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga proporsi komite audit berperan penting dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraud*. Sedangkan sisi perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan *fraud* biasanya disebabkan oleh beberapa hal yaitu kontrol dari perusahaan yang masih lemah, SOP yang berjalan tidak kondusif, adanya multijob pada seorang karyawan, dan situasi kerja kurang kondusif.

Penelitian mengenai pengaruh *possibility* terhadap *fraudulent financial statement* masih jarang diteliti. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Basalamah & Hariri (2019). Faktor *possibility* secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecurangan

laporan keuangan karena perusahaan memiliki komite audit yang bertugas melakukan pengendalian internal, tetapi penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taco & Ilat (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan melalui manajemen laba.

Pada penelitian Basalamah, M. R., & Hariri (2019) variabel *motives* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dan pada penelitian Premananda, Budiarta, Suprasto, dan Badera (2019) *capability* berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang curang. Adanya gap penelitian pada variabel *motives* dan *capability* membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Variabel *possibility* sendiri masih jarang diteliti pengaruhnya terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Variabel *possibility* dalam penelitian ini menggunakan proksi rasio komite audit. Peneliti juga mencoba menggunakan sampel dan data dari perusahaan manufaktur barang konsumsi di BEI. Alasan peneliti memilih sampel dari perusahaan manufaktur barang konsumsi karena peneliti ingin mengetahui adanya kemungkinan kecurangan dalam perusahaan yang mempunyai saham dengan kualitas yang baik dan likuid. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi dikarenakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi memiliki perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai skala yang besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan manufaktur barang konsumsi merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar kemudian juga dengan struktur dasar perusahaan yang baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penulis menggunakan tahun terbaru 2018-2022. Selanjutnya penelitian ini menggunakan variabel independen yang jarang diangkat oleh peneliti lainnya yaitu *Motives*, *Capability* dan *Possibility*.

Banyaknya masyarakat yang memiliki opini bahwa semakin baik kualitas saham serta semakin tinggi tingkat likuid perusahaan, maka akan semakin baik juga laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh perusahaan manufaktur barang konsumsi. Dirujuk dari penjabaran di atas, judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Motives, Capability, dan Possibility* terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *motives* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022 ?
2. Bagaimana pengaruh *capability* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022 ?
3. Bagaimana pengaruh *possibility* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *motives* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022.
2. Menganalisis pengaruh *capability* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022.
3. Menganalisis pengaruh *possibility* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, hendaklah dapat memberikan sumbangan pemikiran berkenaan dengan ilmu *auditing* terhadap *fraud*, khususnya mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *fraud* dalam laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini mampu memberikan dampak yang baik secara langsung dan tidak langsung pada pihak – pihak yang berkepentingan, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan yang berkenaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dalam

laporan keuangan yang mana dalam hal ini teori MCP dalam menganalisa pengaruhnya terhadap *fraudulent financial* serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan pedoman sebagai peringatan bagi pihak perusahaan agar mengetahui apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan pengendalian internal dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter #111. (2016). *Survai Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Agus, R. S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Aprilliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165.
- Aprilliani, R., & H., A. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 10(3), 360–372.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder., & Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and assurance services : an integrated approach*. New Jersey : Pearson Education International.
- Ayem, S., & Astuti. (2019). Konsep Fraud Diamond dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 235–246.
- Basalamah, M. R., & Hariri. (2019). The Impact of Obedience Pressure On Risky Choice Behavior. *Journal Of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 7(2), 44–96.
- Bukhori, I., & Rahardja, R. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 263–274.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2 (1)
- Devi, P. N. C., Widanaputra, A. A. G. P., Budiasih, I. G. A. N., & Rasmini, N. K. (2021). The Effect of Fraud Pentagon Theory on Financial Statements: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3).
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*, 2(32), 196–201.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.

- Intikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1).
- Irwandi, S. A., Ghozali, I., Faisal, & Pamungkas, I. D., (2019). Detection Fraudulent Financial Statement: Beneish M-Score Model. *WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS*, Vol. 16.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kassem, & Higson. (2012). The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*. *Scholarlink Research Institute Journals*, 3(3), 191–195.
- Kurnianingsih, H. T., Rahayu, S., & Riana, Z. (2020). Determinants of Fraud Pentagon Theory Perspective and Its Effects on Fraudulent Financial Statement in Mining Companies Which Is Listed In Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(3), 1995–2010.
- Manurung, D. T. H., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. *Proceedings of the International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015*.
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1–17.
- Mariati, & Indrayani, E. (2020). Fraud Triangle Analyses in Detecting Fraudulent Financial Statement Using Fraud Score Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 29–44.
- Michael, A. and Dixon, R. (2019). Audit data analytics of unregulated voluntary disclosures and auditing expectations gap, *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(4), pp. 188–205.
- Moyes, G. D., Din, H. F. M., & Omar, N. H., (2009). The Effectiveness Of The Auditing Standards To Detect Fraudulent Financial Reporting Activities In Financial Statement Audits In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 8(9)
- Mukhtaruddin, Relasari, Soebyakto, B. B., Irham, A. R., & Abukosim. (2014). Earning management, corporate social responsibility disclosures and firm's value: Empirical study on manufacturing listed on IDX period 2010-2012. *Net Journal of Business Management*, 2(3), 48–56.
- Mukhtaruddin, Sabrina, E., Hakiki, A., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2020). Fraudulent financial

- reporting: fraud pentagon analysis in banking and financial sector companies. *Issues in Business Management and Economics*, 8 (2), 12–24.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Napitupulu, L. A. B. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. *JOM Fekon*, 4(1), 338–352.
- Nindito, M. (2018). Financial statement fraud: Perspective of the Pentagon Fraud model in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(3), 1–9.
- Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167–184.
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(2), 93–108.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04 /2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Premanandaa, N. L. P. U., Budiarta, I. K., Suprasto, H. B., & Badera, I. D. N. (2019). Fraud Diamond Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 47(2), 84–95.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W., (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(5), 93–109
- Rachmawati, K. K., & Marsono, M. (2014). Pengaruh Faktor - Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 693–706.
- Rasiman, R., & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 188–200.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179–189.
- Ristianingsih, I. (2017). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Perilaku Fraud

- di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 1(14), 128–139.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Edisi 1). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, S. T., Dp, E. N., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization pada Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 yang Terdaftar di Bursa. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 664–678.
- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–11.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunandar, Farida, I., & Alfin, M. (2014). Pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBIMA)*, 2(2), 132–143.
- Taco, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 4(4), 873–884.
- Undang – Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N. (2018). Analisis Faktor - Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 251–278.
- Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Tarumanagara*, 21(1), 47–61.
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.102.